

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

Rekomendasi Pemilihan Hotel Berbasis *Chatbot* dengan *Framework Rasa* Dengan Metode *Natural Language Processing (NLP)*

Ryke Putri Oktavianita¹, Felix Andreas Sutanto²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank Semarang, Indonesia Email: oktavianitarykeputrigmail.com¹, felix@edu.ac.id²

Abstract

This research discusses the development of a chatbot with the Framerowk Rasa platform which is integrated into the Telegram application to provide information about recommendations for selecting hotels in Semarang Regency. The aim is to make it easier for prospective hotel renters or tourists to find a hotel. In order to overcome this problem, artificial intelligence was developed in the form of a chatbot with a Natural Language Processing (NLP) approach. Chatbot technology enables more human and informative interactions with prospective hotel renters, helping them find hotels that match their preferences. By utilizing Natural Language Processing (NLP), chatbots can provide comprehensive information at any time, without being tied to operational hours or human presence. Apart from that, NLP also plays an important role in understanding human natural language and facilitating interactions between humans and machines. The Rasa framework, as an open source machine learning framework, provides the ability to build chatbots that understand human language and adapt to new data.

Keywords: Chatbot, Rasa Framework, NLP, Telegram, Teknologi

Abstrak

Penelitian ini membahas pengembangan chatbot dengan platform Framerowk Rasa yang terintegrasi pada aplikasi Telegram untuk menyediakan informasi tentang rekomendasi pemilihan hotel Pada Kabupaten Semarang. Tujuannya adalah untuk mempermudah calon penyewa hotel atau wisatawan mencari hotel. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan sebuat kecerdasan buatan berupa chatbot dengan pendekatan Natural Language Processing (NLP). Teknologi chatbot memungkinkan interaksi yang lebih manusiawi dan informatif dengan calon penyewa hotel, membantu mereka menemukan hotel yang sesuai dengan preferensi mereka. Dengan memanfaatkan Natural Language Processing (NLP), chatbot dapat memberikan informasi yang komprehensif kapan saja, tanpa terikat pada jam operasional atau kehadiran manusia. Selain itu, NLP juga memainkan peran penting dalam memahami bahasa alami manusia dan memfasilitasi interaksi antara manusia dan mesin. Framework Rasa, sebagai open-source machine learning framework, memberikan kemampuan untuk membangun chatbot yang memahami bahasa manusia dan beradaptasi dengan data baru.

Kata Kunci: Chatbot, Framework Rasa, NLP, Telegram, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, kemajuan signifikan terlihat dalam kemudahan akses terhadap informasi. Keberlanjutan ini tercermin dalam pertumbuhan teknologi kecerdasan buatan (AI). Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan . AI yang paling menonjol dalam pemasaran adalah segmentasi pasar dan personalisasi untuk setiap konsumen. Hal ini membantu perusahaan mengidentifikasi pola perilaku pelanggan dan preferensi mereka, serta

Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)

Volume 9, Nomor 2, Agustus 2024, pp 634-641

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

memungkinkan mereka membuat program yang lebih fokus dan efektif[1]. Hal ini memungkinkan mesin untuk berpikir dan mengambil keputusan sendiri. Salah satu implementasi yang menonjol dalam ranah ini adalah teknologi chatbot.

Chatbot memiliki potensi besar dalam membantu berkembangnya sektor pariwisata, khususnya perhotelan. Kemampuan chatbot yang dapat selalu aktif tanpa tenaga manusia mempermudah sektor perhotelan dalam melakukan engage dengan calon konsumennya[2]. Dengan adanya chatbot maka memungkinkan adanya sebuah interaksi pelayanan kapanpun selama 24 jam dan dilakukan secara realtime tanpa perlu ada admin yang ikut mengontrol secara aktif.

Chatbot merupakan sebuah program komputer yang diciptakan untuk menirukan percakapan atau komunikasi interaktif dengan pengguna melalui teks, suara, dan elemen visual. Percakapan yang terjadi antara komputer dan manusia merupakan hasil tanggapan dari program-program yang telah diatur dalam basis data program pada komputer. Baru-baru ini, chatbot telah mendapat banyak perhatian dari para peneliti, menunjukkan bahwa banyak penelitian telah dilakukan, seperti chatbot untuk menjawab Frequently Asked Questions (FAQ), aplikasi chatbot untuk pendidikan, atau evaluasi platform chatbot[3]. FAQ atau Frequently Asked Question adalah pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna yang biasanya dijawab oleh manusia [4].

Natural Language Processing (NLP) adalah salah satu bidang ilmu computer yang merupakan cabang dari kecerdasan buatan, dan bahasa (linguistik) yang berkaitan dengan interaksi antara komputer dan bahasa alami manusia, seperti bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Tujuan utama dari studi NLP adalah membuat mesin yang mampu mengerti dan memaham makna bahasa manusia lalu memberikan respon yang sesuai[5]. NLP adalah teknik yang memungkinkan mesin untuk memahami dan memproses bahasa manusia[6]. Tugas NLP adalah memecah kata atau Bahasa menjadi elemen – elemen yang lebih pendek, kemudian memahami hubungan antara elemen tersebut, dan mencari tahu bagaimana elemen itu bekerjasama untuk menciptakan makna. Metode ini memudahkan pengguna untuk menggunakan sistem ini. Pertama, pengguna memasukkan teks di klien obrolan yang disediakan. Teks dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau pernyataan. Selain itu, input teks diteruskan ke sistem chatbot, untuk mensimulasi percakapan dengan menggunakan bahasa sehari hari.

Pengembangan chatbot yang semakin meluas membuat banvaknva yang lahir dengan tujuan untuk memudahkan platform pihak ketiga pengembangan dan menghemat waktu serta biaya. Untuk platform yang digunakan untuk penelitian ini adalah RASA Open Source. RASA adalah sebuah framework open source yang berbeda dengan interaksi tanya-jawab yang sering dipertanyakan karena RASA didasarkan pada komunikasi alamiah. RASA terdiri dari dua komponen, yaitu Rasa NLU dan Rasa Core. Rasa NLU dapat diibaratkan sebagai telinga yang menerima informasi dari pengguna dan Rasa Core dapat diibaratkan sebagai otak yang mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diterima dari pengguna[7].

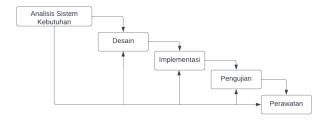
Deep learning Pembelajaran mendalam (Deep learning) adalah cabang pembelajaran mesin yang terdiri dari algoritma pemodelan abstrak tingkat tinggi

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

untuk data dengan menggunakan serangkaian fungsi transformasi nonlinier yang diatur ke dalam level dan kedalaman[8]. Deep learning memerankan peran penting dalam pengembangan chatbot. Dengan menggunakan teknik deep learning chatbot dapat belajar dan memahami bahasa manusia dengan lebih baik, serta memberikan respon yang lebih cerdas dan alami kepada pengguna. Pemanfaatan deep learning dalam pemrosesan Bahasa Alamiah (NLP) sering ditetapkan dalam pengembangan model untuk chatbot[9].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian[10].Penelitian ini menerapkan pendekatan waterfall dalam mengurakan langkah-langkah yang terperinci dalam proses pembuatan chatbot. Model dimulai dengan proses analisis kebutuhan sistem, kemudian desain, pengkodean, pengujian dan bagian pendukung lainnya, yang secara kolektif dapat disebut sebagai langkah-langkah yang bersifat berurutan[11].



Gambar 1. metode waterfall

a) Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap awal yaitu mengumplkan data melalui internet, jurnal maupun buku lalu diambil data penting yang mencakup informasi hotel, fasilitas hotel dan lokasi hotel mengunakan chatbot sebagai basisnya.

b) Desain Sistem

Tahap desain merujuk pada perencanaan sistem sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat. Yang mencakup struktur arsitektur, alur kerja, rancangan komponen, dan perencanaan teknis implementadi solusi yang dikembangkan.

c) Implementasi

Tahap ini merujuk pada kode program atau sistem sesuai dengan desain sebelumnya, termasuk pengujian komponen dan sistem secara keseluruhan.

d) Pengujian

Tahap pengujian memeriksa fungsi sistem menggunakan *black box testing.* Kuisioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan pengguna terhadap penggunaan sistem.

e) Perawatan

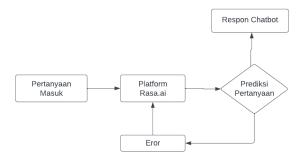
Tahap perawatan dalam bertujuan memperbaiki kesalahan, peningkatan fitur, dan penyesuaian berdasarkan perubaha kebutuhan.

Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)

Volume 9, Nomor 2, Agustus 2024, pp 634-641

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

Chatbot dikembangkan melalui serangkaian langkah. Langkah awalnya adalah mengenali pertanyaan yang akan diajukan oleh pengguna. Setelah pengguna mengajukan pertanyaan mengenai rekomendasi pemilihan hotel, sistem chatbot yang digunakan, yaitu Rasa.ai, akan memproses pertanyaan tersebut. Berdasarkan rancangan sistem chatbot, berikut ini adalah ilustrasi alur proses desainnya.



Gambar 2. Desain Proses

Pada gambar 2, dijelaskan rangkaian proses dialog yang dilakukan oleh chatbot. Sebelum bot merespons pengguna, langkah pertama yang harus diambil oleh pengguna adalah memberikan pertanyaan yang relevan dengan topik pembahasan chatbot, khususnya seputar pemilihan hotel yang ada di Kabupaten Semarang . Selanjutnya, dalam sistem chatbot, telah diimplementasikan source code yang mengandung logika pemrograman untuk menghasilkan respons atau jawaban yang sesuai dengan pertanyaan pengguna. Chatbot akan melakukan prediksi berdasarkan pertanyaan tersebut dengan mempertimbangkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, dan kemudian memberikan respon yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Framework Rasa

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian program dengan mengacu kepada desain yang sudah dibuat sebelumnya dan untuk membantu pengerjaan dari pembuatan sistem ini. pada tahap awal menggunakan miniconda, versi ringan dari platfrom anaconda, yang dibutuhkan untuk membuat proyek baru dengan beberapa perintah sederhana.

(base) D:\chatbotrasa\halotel\env\Scripts>activate
(env) (base) D:\chatbotrasa\halotel\env\Scripts>pip install rasa==3.4.1

Gambar 3. Perintah pembuatan Rasa.Ai

Kemudian membuat collecting data kerangka framework rasa

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

```
Collecting rasa=3.4.1

Downloading rasa=3.4.1-py3-none-any.whl (821 kB)

Collecting scikit-learn<1.2,>=0.22

Downloading scikit_learn=1.1.3-cp39-cp39-win_amd64.whl (7.6 MB)

Collecting python-socketio-6,>=4.4

Downloading python-socketio-5.10.0-py3-none-any.whl (74 kB)

Collecting cloudpickle<2.3,>=1.2

Downloading cloudpickle<2.3,>=1.2

Downloading cloudpickle<2.2.1-py3-none-any.whl (25 kB)

Collecting attrs<22.2,>=19.3

Downloading attrs<22.1,0-py2.py3-none-any.whl (58 kB)

Collecting redis<3.0,>=3.4

Downloading redis<4.6.0-py3-none-any.whl (241 kB)

Collecting redis<5.0,>=3.4

Collecting redis<5.0,>=2.23

Downloading redis<6.0-py3-none-any.whl (62 kB)

Collecting network<2.7,>2.4

Downloading network<2.7,>2.4

Downloading network<2.7,>2.4

Downloading network<2.7,>2.4

Downloading network<2.7,>2.4

Downloading network<2.7,>3-py3-none-any.whl (1,9 MB)
```

Gambar 4. Proses collecting data framework rasa

Gambar 5. Perintah pembuatan websockets dan proses collecting data

Gambar 5. perintah pembuatan websockets dan proses collecting data. Setelah semua library yang diperlukan terinstal, dapat membuka folder tempat proyek Rasa. Ai lalu disimpan dan mengedit beberapa kumpulan data. Seperti data nlu untuk menambahkan informasi data yang ditanyakan, stories untuk menentukan stories percakapan, dan menambah file domain. yml untuk menentukan cakupan asisten virtual, yang menyediakan entitas, tindakan, respon yang diharapkan oleh chatbot. Perhatikan gambar berikut.

Gambar 6. Source code data nlu



Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

```
env > Scripts > halotelbot > data > ! storiesyml

32 - story: pembuka path
33 steps:
34 - intent: pembuka
35 - action: utter_jwbpembuka
36
37 - story: abimanyu path
38 steps:
39 - intent: abimanyu
40 - action: utter_abimanyu
41
42 - story: hills joglo villa path
43 steps:
44 - intent: hills_joglo_villa
45 - action: utter_hills_joglo_villa
46
47 - story: votel de bandungan resort path
48 steps:
49 - intent: votel_de_bandungan_resort
50 - action: utter_votel_de_bandungan_resort
51
52 - story: tlogo plantation path
53 steps:
54 - intent: tlogo_plantation
55 - action: utter_tlogo_plantation
56
57 - story: c3 path
58 steps:
59 - intent: c3
60 - action: utter_c3
```

Gambar 7. Source code data stories

```
remy Scripe 3 halotelbot 3 f domainyml

155 | Ninis Cilla petra imgaran
156 | Ninis Cilla petra imgaran
157 | Ninis Cilla petra imgaran
158 | Ninis Cilla petra imgaran
158 | Ninis Cilla petra imgaran
158 | Ninis Cilla petra imgaran
159 | Ninis Cilla Ninis Cilla Rosmania
150 | Ninis Cilla Ninis Cilla Rosmania
160 | Cilla Ci
```

Gambar 8. Source code domain.yml

Setelah semua proses diatas selesai langkah berikutnya yaitu melatih sistem chatbot yang dibuat pada miniconda dengan perintah rasa train.

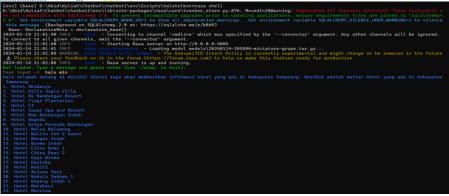
```
Geny) (hase) D. Nabidwoliah)Chabbotkeatbotkenviscipts/haletbetress train
D. Nabidwoliah)Chabbotkeatbotkenviscipster packages/vasakocretracker_store.py:376: MovedIn20Warning: Depressed API features detected 1 hose feature(2) a
re not compatible with SQLALchemy 2.0 for prevent incompatible upgrades prior to updating applications, nearure requirements files are pinned to "sqlabchemy can be requirement to the state of the
```

Gambar 9. Source melatih chatbot pada rasa.ai

Setelah melatih model chatbot, langkah selanjutnya yaitu menguji model dengan menggunakan perintah rasa shel.



Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik



Gambar 10. Running sistem chatbot Rasa.Ai

3.2. Pengujian black box

Pada tahap ini, dilakukan pengujian sistem chatbot dengan menggunakan metode black-box testing yang berfokus pada keluaran yang dihasilkan dari proses masukan yang terjadi[17], [18]. Pengujian dengan metode black-box yaitu pengujian terhadap cara kerja chatbot. Berikut hasil pengujiam menggunakan black box testing.

Tabel 1. Pengujian *Black Box*

No	Pengguna	Respon Chatbot	Hasil
			Pengujian
1.	Menekan tombol "start"	Chatbot menampilkan pesan pembuka di	Berhasil
	untuk memulai <i>Chatbot</i>	sertai opsi informasi Hotel	
2.	Chat dengan memasukkan	Chatbot membalas pesan tentang informasi	Berhasil
	keyword yang telah di	Hotel sesuai dengan inputan	
	sediakan tanpa ada		
	kesalahan		
3.	<i>Chat</i> dengan	<i>Chatbot</i> menampilkan pesan bahwa	Berhasil
	memasukkan <i>keyword</i>	informasi yang di maksud tidak tersedia,	
	yang tidak disediakan	dan akan menampilkan pesan berupa opsi	
	atau kesalahan dalam	atau menu <i>keyword</i> informasi Hotel yang	
	pengetikan	tersedia	
4.	<i>Chat</i> dengan kata	Chatbot akan mengucapkan terimakasih	Berhasil
	(terimakasih, ok, dan	karena telah menggunakan layanan	
	selesai)	informasi dan memberikannarahubung dan	
		alamat web jika adapertanyaan yang	
		belum terjawab	
5.	Menjalankan seluruh	Berhasil menjalankan semua <i>keyword</i>	Berhasil
	<i>keyword</i> yang tersedia	tanpa adanya eror atau <i>keyword</i> yang ridak	
	dalam <i>chatbot</i>	dapat bekerja atau di jalankan	

4. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa chatbot yang dikembangkan menggunakan Framework Rasa mampu beroperasi dengan baik sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya. Akses ke chatbot dapat dilakukan melalui aplikasi Telegram. Proses pengujian pada chatbot ini dapat dilakukan dengan memasukan pertanyaan yang sesuai dengan user hotel yang ada di data

Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JURASIK)

Volume 9, Nomor 2, Agustus 2024, pp 634-641

Terakreditasi Nomor 204/E/KPT/2022 | ISSN: 2527-5771/EISSN: 2549-7839 https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik

chatbot sehingga chatbot akan memberikan jawaban sesuai yang ditanyakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa implementasi chatbot dinilai efektif dalam menyediakan informasi mengenai rekomendasi pemilihan hotel di Kabupaten Semarang. Untuk meningkatkan tingkat akurasi respons, diperlukan penelitian lebih lanjut yang menggunakan Natural Language Processing (NLP) dengan memanfaatkan framework lain dalam pengembangan chatbot.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Sabili, A. Khalisa, dan R. K. Dewi, "69 | P a g e," *Jurnal Scientia*, vol. 13, 2024, doi: 10.58471/scientia.v13i01.
- [2] A. D. Ferdian dan S. N. Anwar, "Pengembangan Chatbot untuk Informasi Wisata Interaktif di Tangerang Selatan menggunakan Framework Rasa," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 4, hlm. 476–483, Okt 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i4.953.
- [3] A. Rachman, I. Mardhiyah, dan M. Jannah, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer", Implementasi Chatbot FAQ pada Aplikasi Monev Kinerja Direktorat Jenderal Anggaran Menggunakan Framework Rasa Open Source," *Media Online*, vol. 4, no. 1, hlm. 62–72, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i1.1020.
- [4] A. A. Chandra, V. Nathaniel, F. R. Satura, F. Dharma Adhinata, "Pengembangan Chatbot Informasi Mahasiswa Berbasis Telegram dengan Metode Natural Language Processing."
- [5] J. Hirschberg dan C. D. Manning, "Advances in natural language processing," *Science*, vol. 349, no. 6245. American Association for the Advancement of Science, hlm. 261–266, 17 Juli 2015. doi: 10.1126/science.aaa8685.
- [6] N. Cannavaro, "Aplikasi Chatbot untuk Layanan Akademik Menggunakan Platform RASA Open Source dengan Fitur Two Stage Fallback," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 3, no. 1, hlm. 53–64, Jun 2023, doi: 10.54082/jiki.73.
- [7] M. Zahir dan R. Adi Saputra, "Deteksi Penyakit Retinopati Diabetes Menggunakan Citra Mata Dengan Implementasi Deep Learning Cnn," 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.kaggle.com/datasets/gunavenkatdoddi/eye-diseases-classification.
- [8] F. Zakariya, J. Zeniarja, dan S. Winarno, "Jurnal Media Informatika Budidarma", Pengembangan Chatbot Kesehatan Mental Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory," 2024, doi: 10.30865/mib.v8i1.7177.
- [9] S. Nova, N. Khotimah, dan M. Y. Aryati Wahyuningrum, "Pemanfaatan Chatbot Menggunakan Natural Language Processing Untuk Pembelajaran Dasar-Dasar Gui Tkinter Pada Bahasa Pemrograman Python," 2024.
- [10] Z. Z. Abidin, M. Danny, dan A. Muhidin, "Bulletin Of Computer Science Research", Sistem Pengembangan Chatbot Whatsapp Untuk Monitoring Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Menngah Kejuruan," 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i5.272.